

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bojongmangu tahun 2007

Sri Rejeki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343245&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

GAKY merupakan salah satu masalah kekehidupan masyarakat di Indonesia. Gamm bwyodium ada/ah Salah satu cara untuk mcnanggulangf gangguan alciat kekurangan yodium yang dapa! mengakibatkan berbagai masalah gangguan akiba! kekurangan yodium (GAKY). Penggunaan garam beryodium adalah cara penanggulangan _vang praklis dan ;murah. Rumah tangga yang menggunakan garam beryodium di K ecamatan Bojongmangu sebesar 51 %. Scdangkan target USI adalah 90 % rumah tangga menggunakan garam beryodium. Dengan melihal adanya kesenjangan zensebul, jzkror-_/Zzkror apa yang berhubungan dengan kandungan yodium dalam garam.

Tn/uan penelitian ini adalah unruk mengetahuifaktorfaktor yang berhubzmgan dengan kandungan yodium dalam garam yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Bojongfnangu tahun 2007. _ _

Penelitian ini menggunakan design cross scrfonal. Jumlah sampel 216 di 3 desa. Wap desa 3 RM tiap RW 2 RT dan Hap RT 12 responden. Sebagai responden adalah ibu rumah tangga. Cara pengambilan .vampel menggunakan random. Variabel dependen adalah kandungan yodium dalam garam yang dlgunakan oleh rumah tangga. Variabel independen yang dftiitih adalah pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran ibn tenrang garam bcryodium, tempat membeli, persepsi harga, lama simpan, jenis garam, wadah penyimpanan, cam menyimpan dan Ierak menyimpan garam. .Pengumpulan data mengzmakan Iodine Test, timbangan, dan kuesioner.

Hasil penelitian ada/ah 16.2 % rumah tangga yang menggunakan garam beryodium de/:gan kandungan yodium cukup berdasarkan pengtesan menggunakan Iodina Test, 38,9 % kurang mengandung yodium dan 44,9 % tidak mengandung yodium. Terbanyak adalah bemuk garam bafa (85.2 %). Hasil analisis dengan menggunakan chi square dnneroleh p value < 0,05 pada variabel promosi tentang penggunaan garam be1;vodium_ penerahuan ibu tanrang garam beryodium, tempat membeli garam, jenis / bentuk garam, cara menyimpan, dan letak menyimpan garam. Kesimpulannya bahwa bentuk garam yang paling banyak digunakan di masyarakat adalah benluk garam bam. Kemungkinan Ierjadi bahwa garam bata bevgyalc yang tidak beryodium. Masih jauh untuk mencapai target USI 90 % rumah tangga menggunakan garam beryodium. Banyalc program kegiatan yang harus dilaksanakan untuk nzeningkatkan penggunaan garam beryodium di Kecamatan Bojongmangu.

<hr>

ABSTRACT

Iodine Deficiency Disorders (IDD) is one of public health problems in Indonesia. Iodine Deficiency Disorder can cause many health problems. One of endeavors to address this This effort is considered practical and in expensive. There are 51 % households that use iodizes salt in Bojongmangu sub district, meanwhile, it is targeted Universal Salt Iodization (USI) that 90 % of the household use iodizes salt. Based on this data therefore, it is essential to know factors that related with the salt iodine level at the household.

The aims of the study are to find out the factors that relate with salt iodine level that has been consumed at the liouseholds.

This study used cross-sectional design. There are 2 16 respondents in 3 villages. In each village, 3 RW have been choosen. In each RW, 2 RT have been choosen and then in each RT, 12 respondents have become the samples ofthe study. The housewives are the samples of the study and they have been chosen randomly. The dependent variable is the iodine level at the households. The independent variables consist of education, occupation, income, knowledge about the iodize salt, place of purchase, cost perception, duration of storage, the variety of the salt, container for storage, storage technique and the location of storage. The data collection has been done using Iodine Test, weight scale and questioner. `

The results of the study reveal that 16,2 % household use iodize salt with the sufficient level based on iodine test, 38,9 % of them use insufficiently and 44,9 % do not use iodize salt. Most of the households (85,2 %) use brick salt. T he data analysis use chi-square, there are some variables that have p Value < 0,05, they are iodize salt promotion, knowledge of the housewives, place of purchase, the kind of salt, the storage technique and place oh storage. In conclusion, the type of salt that most of the households use brick salt. Most of salt do not have iodine especially the brick salt. This facts show that in population level, there are many households that do not use iodine salt. The target ot`USI (90%) has not been reached, thus, the effort to promote the use of iodize salt should be encouraged in Bojongmangu sub district.

<hr>